

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai sebuah rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menelaah atau menggambarakan situasi sosial yang ingin diteliti secara keseluruhan, luas dan mendalam. Connole, dkk (1993) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ini lebih berfokus pada penafsiran gejala-gejala nilai, makna dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat yang diperoleh dengan cara mengetahui, mengidentifikasi, dan mendokumentasikannya. Menurut Fitrah dkk (2017) penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang mendalami dan memahami fenomena yang ada dalam kehidupan nyata yang dilakukan dengan pengaturan tertentu. Nazir (2005:54) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah sebuah metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, variabel, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian sedang berlangsung dengan mendeskripsikan kondisinya sesuai dengan fakta yang ada. Seluruh aspek

kehidupan manusia merupakan objek yang diteliti pada penelitian kualitatif ini yang mana di dalamnya memuat manusia dan segala sesuatu yang mempengaruhinya. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif deskriptif ini berbentuk kata-kata, gambar serta perilaku yang tidak wujudkan dalam format bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam format kualitatif dapat mendefinisikan berbagai arti daripada sekedar angka atau frekuensi.

Berdasarkan dari beberapa paparan ahli di atas kesimpulan yang dapat diambil bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu untaian aktivitas untuk mendapatkan data yang sifatnya riil apa adanya dalam kejadian tertentu yang menghasilkan sebuah data berupa kata, gambar dan kalimat yang lebih menekankan pada maknanya. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini karena penelitian ini mengkaji fenomena pemanfaatan media barang bekas sebagai media pelajaran pada pembelajaran matematika materi bangun ruang yang mana hasil data yang diperoleh akan dituangkan ke dalam bentuk laporan dan uraian.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang menjadi langkah penting yang harus dilakukan yaitu pengumpulan data, karena jika datanya tidak tersedia maka penelitian pun tidak bisa dilakukan sebab tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu untuk menemukan data-data yang valid. Data yang peneliti kumpulkan juga harus disesuaikan dengan topik yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dalam penelitian teknik pengumpulan non tes yang paling mendasar yaitu observasi. Jika diistilahkan secara sederhana observasi merupakan mekanisme peneliti dalam meninjau situasi penelitian. Nawawi berpendapat bahwa metode observasi ini merupakan kegiatan mengamati dan pengamatannya dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak dalam objek penelitian. Jika diperluas ke pengamatan tentang

interaksi yang terjadi dalam pengajaran, budaya sekolah, dan hubungan siswa dengan pendidik, wawasan ini sangat berguna.

Adapun data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dapat berupa ruang (tempat), ruang (tempat), pelaksana, aktivitas, objek, aksi, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati perilaku individu dalam kondisi tertentu dengan sebenar-benarnya, jelas, rinci, lengkap, dan sadar. Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu mengamati proses dan kegiatan pembelajaran matematika dengan memanfaatkan media barang bekas sebagai media pembelajaran pada materi bangun ruang selama jam pembelajaran berlangsung.

## 2. Dokumentasi

Mencari informasi tentang item atau karakteristik berupa catatan lapangan, foto, makalah, transkrip wawancara, buku sumber belajar, dan media lainnya adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi ini. Menurut Djam'an Satori (2011: 149) studi dokumentasi adalah prosedur pengumpulan makalah dan data yang diperlukan dalam masalah penelitian untuk diteliti secara lebih mendalam guna mendukung dan menumbuhkan kepercayaan serta sebagai dokumentasi atas suatu kejadian. sebagai sumber data yang diperlukan Data dan informasi disimpan sebagai dokumentasi dalam berbagai bahan.

Prospek penggunaan dokumentasi sebagai informasi pelengkap dalam menilai hasil belajar siswa tidak terkecuali dengan fakta bahwa dokumentasi juga memberikan informasi tentang partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain mendukung temuan penelitian, dokumentasi merupakan sumber data yang dapat diandalkan untuk menunjukkan suatu fakta yang telah dilakukan dan sangat mudah untuk dikumpulkan. Faktor-faktor tersebut membuat peneliti memilih teknik dokumentasi ini.

### **C. Subjek Penelitian**

Moleong (2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SDN Cilegon IX yang berjumlah 28 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 16 siswa dan siswa perempuan berjumlah 12 siswa.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Cilegon IX yang beralamatkan di Jl Tumenggung No.9, Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kota Cilegon Prov. Banten. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini yaitu sebagai berikut: sebelumnya peneliti telah melaksanakan pengamatan dan menemukan ketertarikan untuk meneliti di sekolah dasar tersebut, lalu lokasi ini dapat dijangkau lebih mudah oleh peneliti dengan mempertimbangkan biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan dan pertimbangan yang terakhir karena belum pernah diadakan penelitian dengan topik yang sama di sekolah dasar tersebut maka dapat terhindar dari tindakan plagiarisme.

### **E. Instrumen Penelitian**

Bogdan dan Biklen (dalam Djam'an Satori, 2011: 62) menyatakan bahwa "Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument". Artinya, penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama. Maksudnya adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan juga pembuat laporan hasil penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lokasi

penelitian sangatlah diperlukan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi untuk melihat bagaimana keaktifan siswa dikelas. Adapun pedoman observasinya sebagai berikut:

### **Pedoman Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Tanggal :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

NO.	Aktivitas Siswa	TA	SK	SB	Semua
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai bangun ruang				
3.	Siswa menjawab pertanyaan				
4.	Siswa mencari dan mengamati benda-benda di sekitar yang termasuk ke dalam bangun ruang				
5.	Siswa menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam memecahkan masalah				
6.	Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan baik				
7.	Siswa memperhatikan presentasi hasil diskusi temannya				
8.	Siswa terlibat dalam pembuatan media belajar				
9.	Siswa mengemukakan pendapatnya				
10.	Siswa mempresentasikan dan memperagakan media yang sudah mereka buat				

*Tabel 3.1 Pedoman Observasi*

Keterangan:

TA: Tidak Ada

SK: Sebagian Kecil

SB: Sebagian Besar

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mencari, menyusun, penataan, dan peringkasan data dalam mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian pada saat wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang di kumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain terhadap apa yang

**Ratna Dewi Purwati, 2023**

**PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V SDN CILEGON IX SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di temukan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat melakukan pengumpulan data di lapangan peneliti juga melakukan analisis data. Semua data yang telah di dapat kemudian diolah melalui tiga tahap analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan analisis data primer dan data sekunder yang peneliti lakukan dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dan kasar yang muncul dari beberapa catatan tertulis di lapangan. catatan tertulis yang disebut juga catatan harian diperoleh dari hasil wawancara maupun hasil pengamatan berperan serta terbatas yang dipilih berdasarkan kategori data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Berdasarkan konsep tersebut, data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dijadikan bahan acuan dalam menyusun tulisan.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data ini dilakukan secara sederhana, peneliti mencoba merincikan kembali data yang telah dipilah sebelumnya agar dapat lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini juga meliputi verifikasi atas kesimpulan tersebut. Artinya, selama penelitian berlangsung yaitu sebelum merumuskan kesimpulan akhir peneliti melakukan proses lain yang berupaya upaya peninjauan kembali terhadap berbagai data dan informasi yang telah diperoleh, baik berupa tinjauan pada catatan lapangan maupun konfirmasi beragam temuan yang telah disusun oleh peneliti. Proses penelitian ini tidak tertutup pada perubahan. Oleh karena itu, dalam memaparkan

seluruh hasil penelitian, penulis juga menyempurnakan atau merivisi kerangka pikir yang disesuaikan dengan keadaan lapangan. Tujuannya adalah untuk membantu penulis dalam menarik suatu kesimpulan yang mengarahkan pada pengambilan kesimpulan berikutnya.

### **G. Prosedur Penelitian**

Adapun 3 tahap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu tahap perencanaan yang meliputi observasi awal, penyusunan dan pengajuan proposal, berkoordinasi mengenai perijinan penelitian, menyusun rencana pembelajaran dan perangkat penelitian. Lalu tahap kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, kemudian mengamati siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya tahap ketiga yaitu tahap penyelesaian, di tahap ini meliputi pengolahan hasil dari observasi dan membuat laporan penelitian dengan tiga langkah yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.